

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metodologi yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Data tersebut digunakan untuk menyelesaikan, memahami, dan mengantisipasi masalah. Secara umum, tujuan penelitian mencakup penemuan, pembuktian, dan pengembangan (Sugiyono, 2013: 2-3). Penelitian ini mengadopsi metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan perkembangan Batik Tulis Paseban pada tahun 2006-2021. Menurut Creswell (2016:5), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh banyak individu atau kelompok terhadap masalah sosial tertentu. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji kehidupan masyarakat, perilaku, fenomena, masalah sosial, dan lain sebagainya. Mukhtar (2013:29) menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan menyajikan fakta-fakta yang valid berdasarkan pendekatan logis dan ilmiah, didukung oleh metodologi dan teori yang kuat sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi melalui deskripsi analisis yang dilakukan. Penggunaan metode kualitatif diharapkan dapat memberikan data yang lebih rinci, baik dalam observasi individu maupun kelompok yang dilakukan oleh peneliti. Dengan metode ini, diharapkan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami dan menilai aspek-aspek terkait subjek penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian ini adalah pembatasan masalah yang diteliti untuk memastikan bahwa masalah yang diidentifikasi tetap dalam cakupan yang terfokus dan tidak terlalu luas. Ini penting karena penelitian lapangan mencakup berbagai aspek, seperti lokasi, pelaku, dan aktivitas. Oleh karena itu, perlu ditentukan batasan yang menjadi prioritas penelitian. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah atau fokus penelitian mencakup awal mula kemunculan Batik Tulis Paseban serta perkembangannya dari tahun 2006-2021.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada isu utama yang menjadi fokus analisis dan penyelidikan dalam sebuah studi. Objek penelitian adalah aspek atau fenomena yang diidentifikasi sebagai pusat kajian, yang memerlukan eksplorasi mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Sementara itu, subjek penelitian adalah entitas yang akan diamati, seperti individu, kelompok, benda, atau tempat, yang memiliki relevansi langsung dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah sejarah dan perkembangan Batik Paseban di wilayah Cigugur, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana batik tersebut muncul, berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Adapun subjek penelitian ini mencakup Batik Paseban itu sendiri, yang berada di daerah Cigugur, Kabupaten Kuningan, termasuk proses pembuatannya, para pengrajin dan komunitas yang terlibat dalam pelestarian dan penyebarannya. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap berbagai aspek penting

dari Batik Paseban, baik dari segi historis maupun perkembangannya dari waktu ke waktu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Dalam proses ini, penulis menerapkan teknik-teknik berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan melalui peninjauan langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2015: 24). Dalam pengumpulan data melalui observasi, peneliti mengunjungi Gedung Paseban Tri Panca Tunggal.

3.4.2 Wawancara

Lexy J. Moleong (2010: 186) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Melalui teknik ini, peneliti berinteraksi secara langsung (tatap muka) dengan responden untuk memperoleh informasi secara lisan yang relevan dengan tujuan penelitian dan dapat menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Pengelola Batik Paseban, pengrajin Batik Paseban dan masyarakat adat Cigugur.

3.4.3 Studi Pustaka

Menurut Moh. Nazir (2014: 122), studi kepustakaan adalah langkah penting yang dilakukan setelah peneliti menentukan topik penelitian, di mana peneliti kemudian melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan topik tersebut. Dalam pencarian teori, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari sumber-

sumber pustaka yang relevan. Referensi yang digunakan mencakup kajian jurnal dan buku yang telah dipublikasikan, biasanya diawali dengan memanfaatkan buku sebagai referensi utama.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pemeriksaan dan pengaturan data untuk memastikan data tersebut dapat diorganisir dan disajikan dengan cara yang memudahkan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (1992:20), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Berikut adalah model analisis data menurut Miles & Huberman:

3.5.1 Reduksi Data

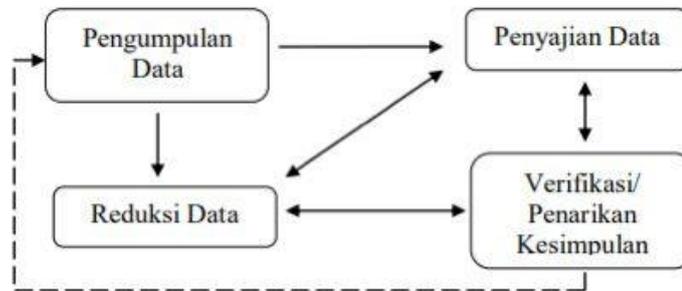
Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data dari catatan lapangan agar lebih mudah dianalisis. Langkah-langkah penting dalam reduksi data meliputi analisis mendalam terhadap data yang sudah dikumpulkan, pengelompokan data ke dalam kategori atau tema tertentu, dan fokus pada informasi yang paling relevan. Selain itu, proses ini juga melibatkan penghapusan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan serta pengorganisasian data secara sistematis. Semua langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari data tersebut jelas dan bermakna.

3.5.2 Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman, data sebaiknya disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan rapi untuk mempermudah proses deduksi dan pengambilan keputusan. Mereka menekankan pentingnya menggunakan matriks, grafik, jaringan dan diagram sebagai langkah awal dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. Alat-alat ini dirancang untuk menyusun informasi dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Penyajian data ini membantu peneliti dalam memahami situasi atau kejadian serta menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data difokuskan pada pengumpulan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Batik Tulis Paseban di Cigugur, Kabupaten Kuningan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang sangat penting dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mengeksplorasi makna dari berbagai informasi, mengidentifikasi pola-pola, hubungan sebab-akibat, serta aspek penting lainnya. Kesimpulan akhir baru akan terbentuk setelah seluruh data terkumpul, dan hal ini bergantung pada seberapa besar kumpulan catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan data, metode pencarian yang digunakan, serta keterampilan peneliti dalam mengolah informasi tersebut.



Gambar 3.2 Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1992, 22).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Agar tujuan suatu penelitian bisa tercapai, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti diantaranya:

3.6.1 Memilih Permasalahan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu sejarah dan perkembangan Batik Tulis Paseban dari tahun 2006-2021. Diharapkan penulis memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang dipilih agar tidak mengalami kesulitan saat menyusun laporan penelitian.

3.6.2 Studi Pendahuluan dan Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran dengan mengunjungi beberapa tempat di antaranya Gedung Paseban Tri Panca Tunggal dan kediaman pengrajin batik paseban serta masyarakat adat Cigugur. Selain itu, peneliti mempelajari beberapa sumber yang sudah didapatkan.

3.6.3 Merumuskan masalah

Setelah peneliti mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti, peneliti kemudian merumuskan beberapa pertanyaan yang akan dijadikan fokus penelitian.

3.6.4 Melakukan Pendekatan

Peneliti menentukan sumber data dari Ibu Djuwita Djatikusumah sebagai Pengelola Batik Paseban, Bapak Maman Suparman dan Ibu Wiwit Sawitri sebagai pengrajin Batik Paseban, serta Ibu Ela Romlah sebagai anggota masyarakat adat Cigugur yang dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait masalah penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.6.5 Melakukan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang memperkaya pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang dikaji, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengelola batik Paseban, pengrajin batik Paseban dan Masyarakat Adat Cigugur.

3.6.6 Mengumpulkan Sumber

Penelitian ini menggunakan narasumber Ibu Djuwita Djatikusumah sebagai Pengelola Batik Paseban, Bapak Maman Suparman dan Ibu Wiwit Sawitri sebagai pengrajin Batik Paseban, serta Ibu Ela Romlah sebagai anggota masyarakat adat Cigugur dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3.6.7 Analisis Data

Dalam tahap ini, data dikumpulkan melalui beberapa proses, yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Setelah data atau sumber informasi

terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyaring data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah dipilih kemudian disusun dalam bentuk penyajian data. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.6.8 Menarik Kesimpulan

Di tahap akhir, peneliti menyusun kesimpulan secara komprehensif setelah seluruh data yang relevan dengan tema penelitian dikumpulkan dan diuji kebenarannya. Dengan demikian, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

3.6.9 Menyusun Laporan

Laporan penelitian mencakup catatan data yang berisi informasi atau temuan di lapangan, termasuk latar belakang, tujuan, manfaat, kesimpulan, serta lampiran-lampiran yang relevan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu pada jangka waktu di mana peneliti melakukan observasi lapangan dan menjalankan berbagai aktivitas terkait dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini, seluruh kegiatan penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2023 hingga Juli 2024.

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	
1.	Tahap Persiapan										
	a. Menentukan topik dan Judul Penelitian										
	b. Menyusun Proposal										
	c. Ujian Seminar Proposal										
	d. Revisi Proposal										
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian										
	a. Pengumpulan Data/Sumber yang Diperlukan										
	b. Pengelolaan Data										
	c. Menganalisis Data										
3.	Ujian Sidang Skripsi										

3.7.2 Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di tempat pembuatan batik yaitu Gedung Paseban Tri Panca Tunggal serta di kediaman pengrajin batik Paseban dan masyarakat adat Cigugur.